

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen atau eksperimen semu. Quasi eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat keefektivan media pembelajaran. Metode ini tepat digunakan karena untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian ini. Metode ini bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media gambar kolase dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pre-test post-test design* dengan satu kelas eksperimen.

Pola Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : *Pretest* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis karangan narasi bahasa Jerman sebelum dilakukan perlakuan dengan bantuan media gambar kolase.
- X : *Treatment* (perlakuan) berupa pengajaran tentang menulis dengan menggunakan media gambar kolase.
- O2 : *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi bahasa Jerman setelah dilakukan perlakuan dengan bantuan media gambar kolase.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *Pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi bahasa Jerman sebelum menggunakan media gambar kolase.
2. Memberikan *Treatment* kepada siswa dengan menggunakan media gambar kolase untuk pembelajaran menulis.
3. Melakukan *Posttest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis setelah belajar dengan menggunakan bantuan media gambar kolase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2011-2012.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 9 Bandung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XII IPA 6 semester ganjil tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 39 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media

gambar kolase dalam pembelajaran menulis karangan narasi dalam bahasa Jerman. Variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar kolase. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu, *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan narasi sebelum mendapatkan *treatment* yaitu berupa bantuan media gambar kolase. dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan menulis setelah siswa belajar menggunakan media gambar kolase.

Ada beberapa aspek yang menjadi hal utama dalam memberikan penilaian pada karangan dalam tes tersebut. Ada pun aspek penilaian berdasarkan pendapat dari Nurgiantoro (2001) dan Durachman, dkk (1999) adalah:

1. Kualitas isi tulisan
 - a. Hubungan isi dengan judul atau tema

Tabel 3. 1
Penilaian Kesesuaian Antara Judul Atau Tema Dengan Isi Tulisan

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Seluruh isi tulisan benar-benar sesuai dengan judul/tema.
4	Isi tulisan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang tidak tepat tetapi tidak mengganggu.
3	Isi tulisan cukup sesuai dengan judul/tema.
2	Isi tulisan tidak cukup sesuai dengan judul/tema.
1	Isi tulisan menyimpang dari judul/tema.

b. Pengembangan isi

Tabel 3. 2

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tema karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi tulisan terasa lengkap
4	Hal-hal yang dianggap perlu menurut tema ada dalam tulisan walaupun tidak maksimal.
3	Isi tulisan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman.
2	Isi tulisan hanya menyebutkan cerita secara global.
1	Isi tulisan benar-benar minim, penulis seperti tidak tahu apa yang harus ditulis.

c. Bahasa tulisan

a. Struktur bahasa

Tabel 3. 3

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak ada struktur bahasa yang salah.
4	Sedikit kesalahan struktur bahasa, tetapi hanya tulisan saja.
3	Meski terdapat kesalahan struktur bahasa, tetapi secara umum dianggap baik.
2	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa yang menunjukkan kurangnya penguasaan.
1	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa, baik karena tidak menguasainya maupun karena pengaruh bahasa itu.

b. Ejaan

Tabel 3. 4

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak terdapat satu pun kesalahan ejaan.
4	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting dan tampaknya hanya karena tidak hati-hati.
3	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang penting dan bersifat konstan.
2	Terdapat banyak kesalahan ejaan yang bersifat

	konstan.
1	Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan maupun ketidakpedulian.

c. Diksi (Pilihan kata)

Tabel 3.5

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kata dan istilah tepat dan bervariasi.
4	Penggunaan kata dan istilah tepat, tetapi tidak bervariasi.
3	Ada beberapa penggunaan kata yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman.
2	Ada beberapa penggunaan kata yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman.
1	Sedikit sekali pembendaharaan kata dan tidak menggunakan kata atau istilah yang seharusnya, pilihan katanya tidak tepat.

Berdasarkan aspek penilaian karangan di atas, maka dapat dijelaskan standar skala penilaian yang akan digunakan dalam tes tersebut. Penulis menggunakan skala penilaian dari Keraf (1989:75) sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Standar Skala Penilaian

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Jelek

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Memberikan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Sebelum diberikan *treatment*, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan

awal siswa dalam menulis karangan narasi dalam bahasa Jerman. Setelah siswa diberikan *treatment*, siswa diberikan *posttest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dalam bahasa Jerman.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar kolase. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Memeriksa hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian ditabulasikan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, peneliti terlebih dulu melakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.
3. Untuk mengetahui efektivitas media gambar kolase yang digunakan sebagai media pembelajaran pada penelitian ini, maka dilakukan perbandingan skor gain. Gain skor digunakan untuk membandingkan selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

H. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kajian pustaka dengan mengumpulkan materi dan teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Mengajukan proposal penelitian
3. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah yang dijadikan tempat untuk mengadakan penelitian guna untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
4. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian ke SMAN 9 Bandung.
5. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Memberikan *pre-test* atau tes awal kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
8. Memberikan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media gambar kolase sebagai media pembelajaran.
9. Memberikan *pos-test* atau tes akhir kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.
10. Mengolah dan menguji data pada penelitian dengan menggunakan perhitungan uji-t.
11. Membuat kesimpulan.

I. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0: \mu_{Ssp} = \mu_{Sbp}$ berarti menunjukkan bahwa hasil dari *posttest* setelah perlakuan sama dengan hasil dari *pretest*.

$H_1: \mu_{Ssp} \geq \mu_{Sbp}$ berarti menunjukkan bahwa hasil dari *posttest* setelah perlakuan lebih besar daripada *pretest*.

Keterangan :

μ_{Ssp} : Kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam bahasa Jerman sesudah diberikan perlakuan

μ_{Sbp} : Kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan

H_0 diterima jika penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam bahasa Jerman antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar kolase. Sebaliknya H_1 diterima dan H_0 ditolak jika antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar kolase terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan siswa yang signifikan.